

**PEMETAAN KESIAPAN MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI PRODI PGMI FITK
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh :

M. Lubab Rofiul Ula

NIM 18104080071

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840, Fax (0274) 545614
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : M. Lubab Rofiul Ula
NIM : 18104080071
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pemetaan Kesiapan Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

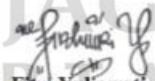
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 Februari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Fitri Yulianti, M.Pd. Si.
NIP. 1982072242011101201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840, Fax (0274) 545614
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : M. Lubab Rofiul Ula
NIM : 18104080071
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi :
**“Pemetaan Kesiapan Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar
Kampus Merdeka di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terdapat plagiasi penuh, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 22 Februari 2023
Yang Menyatakan,

M. Lubab Rofiul Ula
NIM 18104080071



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1428/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMETAAN KESIAPAN MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DI PRODI PGMI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.LUBAB ROFIUL ULA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080071
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

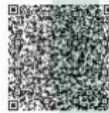
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

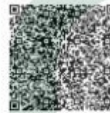
Valid ID: 642b81b654df



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

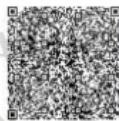
Valid ID: 6437f17514d3



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugrahani, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 644f86c788948



Yogyakarta, 10 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 667d4f06e22e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas segala karunia, rahmat serta taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Meskipun dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki namun berkat bimbingan dan arahan yang diberikan alhamdulillah dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita tercatat sebagai barisan umatnya di hari akhir kelak. Amin.

Secara garis besar skripsi berfokus pada penelitian kesiapan mahasiswa terhadap implementasi program pemerintah yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program ini merupakan inisiasi yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI. Penelitian ini berjudul “Pemetaan Kesiapan Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari betul bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan maka peneliti berharap masukan. Selain dari itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Segenap jajaran birokrasi fakultas khususnya kepada Ibu. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan arahan

dan motivasi selama menjadi mahasiswa serta memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.

2. Segenap jajaran birokrasi Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada Dr. Maemonah, M.Ag sebagai kaprodi, dan kepada segenap dosen mata kuliah, yang telah membantu perjalanan peneliti selama menjadi mahasiswa sampai proses penyelesaian tugas akhir.
3. Kepada ibu Fitri Yulawati, M.Pd, Si. sebagai Dosen Pendamping Skripsi (DPS), yang telah berjasa besar dalam proses penyelesaian skripsi, dan selalu setia memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan sebagaimana mestinya
4. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Labib Sukardi, S.Pd.I dan Ibu Saodah, S.Pd.I, sebagai sumber belajar dan motivasi bagi peneliti, sehingga saya mampu melangkah sejauh ini. Selain itu kepada Simbah Sudjati, Labiqotul Khadziqoh NW, Labiqul Aqil Assaqi Zamzam, Dzakiatul Habibah Nadzifatul Waziro, Nenek dan Adik saya. Mereka semua merupakan bagian terpenting dalam hidup sampai saat ini.
5. Kepada keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi, khususnya Korp KERIS 2018 sebagai sahabat perjuangan yang telah memberikan banyak pengalaman nilai-nilai perjuangan dan pembebasan pada realitas kehidupan.

6. Kepada keluarga besar pondok pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, khususnya asrama mahasiswa Komplek H, yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang membekas dalam kehidupan peneliti.
7. Kepada kawan-kawan DEMA FITK periode 2020/2021, yang telah memberikan pelajaran tentang keorganisasian, kerjasama, dan progresivitas lembaga.

Yogyakarta, 22Februari 2023



M. Lubab Rofiul Ula

NIM. 18104080071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
MOTTO.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
ABSTRAK	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kesiapan Mahasiswa	14
B. Implementasi.....	22
C. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).....	27
D. Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	46
E. Penelitian yang Relevan	47
F. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian	55
D. Variabel Penelitian	57

E. Definisi Oprasional Variabel	58
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	60
G. Validitas dan Reliabilitas.....	61
H. Teknik Analisis Data.....	62
I. Pengabsahan Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Uji Validitas.....	67
B. Uji Relibialitas	69
C. Uji Normalitas.....	70
D. Uji Lineritas	71
E. Uji Korelasi.....	72
F. Uji Hipotesis	74
G. Penggambaran Data.....	76
H. Deskripsi Data.....	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	88
CURICULUM VITAE.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel I Indikator Kesiapan Mahasiswa.....	43
Tabel II Kerangka Berpikir	52
Tabel III Hubungan Variabel Penelitian	58
Tabel IV Kaidah Uji Reliabilitas	62
Tabel V Kaidah Uji Regresi Sederhana	66
Tabel VI Hasil Nilai Uji Validitas	68
Tabel VII Hasil Nilai Uji Reliabilitas	69
Tabel VIII Hasil Nilai Uji Normalitas	70
Tabel IX Hasil Nilai Uji Linieritas	72
Tabel X Hasil Nilai Uji Korelasi	73
Tabel XI Hasil Nilai Uji Regresi Sederhana	73
Tabel XII Hasil Uji Regresi Sederhana Model Summary.....	74
Tabel XI Penggambaran Data Hasil Pemetaan	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Nama Mahasiswa Aktif PGMI 2022.....	88
Lampiran II Lembar Instrumen Penelitian.....	92
Lampiran III Hasil Kuesioner Penelitian	95
Lampiran IV Hasil Kuesioner Penelitian Variabel X dan Y	101
Lampiran V Hasil Uji Validitas.....	105
Lampiran VI Hasil Uji Reliabilitas.....	109
Lampiran VII Hasil Uji Normalitas.....	110
Lampiran VIII Hasil Uji Linieritas	111
Lampiran IX Hasil Uji Korelasi	112
Lampiran X Hasil Uji Regresi Sederhana.....	113
Lampiran XI Surat Penunjukan DPS	115
Lampiran XII Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran XIII Surat Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran XIV Surat Persetujuan Munaqosyah.....	118
Lampiran XV Sertifikat Ucer Education.....	119
Lampiran XVI Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	120
Lampiran XVII Sertifikat PBAK.....	121
Lampiran XVIII Sertifikat PKTQ.....	122
Lampiran XIX Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	123
Lampiran XX Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	124
Lampiran XXI Sertifikat TOEFL	125
Lampiran XXII Sertifikat IKLA.....	126
Lampiran XXIII Kartu Rencana Studi	127
Lampiran XXIV Hasil Studi Kumulatif (KHS).....	128
Lampiran XXV Ijazah Terakhiih.....	129

ABSTRAK

M. LUBAB ROFIUL ULA. *Pemetaan Kesiapan Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kesiapan mahasiswa terhadap implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan untuk memetakan kesiapan mahasiswa terhadap implementasi program kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam kebijakan, yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Penelitian ini dirasa penting, karena program besar tersebut, merupakan bentuk upaya alternatif pendidikan Indonesia, seperti yang disampaikan oleh menteri pendidikan Nadiem Makarim.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian mahasiswa aktif program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan untuk sampel terdiri dari mahasiswa aktif angkatan tahun 2020. Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel yaitu Kesiapan Mahasiswa sebagai variabel bebas, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai variabel terikat. Data dari sampel diambil melalui penyebaran angket menggunakan skala Gutman. Untuk uji validitas menggunakan teknik *correlate* dan *bivariate*. Sedangkan untuk uji realibilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Selanjutnya untuk uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Simirnov*, uji linearitas menggunakan analisis data *Deviation from Linearity* dan uji korelasi menggunakan teknik *coreelate bivariate* dan uji hipotesis menggunakan model regresi sederhana.

Adapun untuk hasil penelitian dari pengolahan data yang diperoleh dari responden ialah sebagai berikut. 1) Bahwa kesiapan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), hal ini bersandar pada hasil uji hipotesis regresi sederhana dengan hasil nilai 0.04, yang artinya kurang dari nilai r table 0.05, dan nilai korelasi atau hubungan berjumlah 0.256, dan *output* nilai koefisien determinan (R Square) sebesar 0.66 yang berarti 0.66 %. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Bebas memiliki pengaruh terhadap Variabel Terikat, 2). Dari jumlah total mahasiswa aktif yang berjumlah 65 mahasiswa, hanyaterdapat 1 mahasiswa yang menolak keberadaan MBKM, sedangkan dari pemetaan kesiapan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran yang termuat dalam MBKM, memiliki jawaban yang variatif, diantaranya : 1). Magang berjumlah 22 mahasiswa, 2). Pertukaran Pelajar berjumlah 15 mahasiswa, 3). Kuliah Kerja Nyata Tematik Tematik berjumlah 12 mahasiswa, 4). Kewirausahaan berjumlah 6 mahasiswa, 5). Proyek Kemanusiaan berjumlah 7 mahasiswa, 6). Penelitian dan Riset berjumlah 1 mahasiswa, 7). Asistensi berjumlah 1 mahasiswa, 8). Studi Independen berjumlah 1 mahasiswa

Kata Kunci: Kesiapan Mahasiswa, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai pendidikan tinggi memiliki peran yang besar dalam membentuk pendidikan yang berkualitas. Maka dengan itu pendidikan tinggi menjadi institusi yang sangat penting, dalam proses belajar mahasiswa. Sehingga pasca selesainya program pendidikan di perguruan tinggi diharapkan akan mampu melahirkan mahasiswa, yang unggul dan berkontribusi untuk perkembangan bangsa Indonesia. Melihat begitu pentingnya peran perguruan tinggi melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek RI) melakukan terobosan besar melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).¹

Penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dekat ini ramai dibicarakan. Baik dari kalangan yang memiliki perspektif pro maupun kontra yang ikut serta menyelimuti kehadiran MBKM di dunia pendidikan Indonesia. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka atau kerap disebut MBKM ini esensinya adalah sebuah aturan yang bertujuan untuk melakukan upaya transformasi pendidikan di Perguruan Tinggi (PT). Pada awalnya peraturan tentang MBKM ini berada pada Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan ini memang menghendaki adanya kolaborasi dan fleksibilitas kerjasama baik dari bidang pendidikan dengan usaha industri ataupun masyarakat, upaya tersebut dapat

¹ Peraturan Pemerintah RI. No. 10. Tahun. 1999, *Tentang Pendidikan Tinggi*, Pasa 11, ayat. 6.

diaplikasikan melalui kegiatan belajar mahasiswa yang dapat memperoleh pembelajaran di luar program studi yang mereka pelajari, selama tiga semester.²

Pada awalnya memang MBKM ini dirancang untuk dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat membangkitkan kreativitas dan kapasitas yang dapat memberikan kemandirian belajar, sehingga mahasiswa dapat menemukan pengetahuan secara realistis di lingkungan sekitar yang mereka pilih. Namun, persoalan substansial tersebut justru akan membuat mahasiswa berpandangan material dikarenakan program MBKM sangat dekat dengan dunia kerja. Meskipun yang disampaikan oleh Kemendikbudristek sebenarnya karena ingin membentuk profil lulusan yang relevan dengan zaman. Sehingga MBKM dapat memberikan keluasaan dalam mengimplementasikan belajar secara merdeka untuk menggali informasi dan wawasan yang mereka inginkan.³

Nadiem Makarim sebagai menteri pendidikan Republik Indonesia, menyebutkan bahwa kebijakan MBKM adalah terobosan yang relevan dan sejalan dengan kehidupan masyarakat di Indonesia. Ia juga menganggap bahwa penerapan MBKM berdasarkan pada filsafat ajaran K. H. Dewantara selaku bapak pendidikan Indonesia. Karena secara substansial ajaran filsafat Ki Hajar Dewantara juga menekankan pendidikan pada aspek kemerdekaan dan

² Dewi Wulandari, dkk, *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemdikbudristek. Jakarta. 2021. Hlm 1-12.

³ Susilawati, Nora, *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme*, Padang: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No 3, 2021, hlm. 205.

kemandirian belajar. Dua gagasan tersebut selanjutnya dimanifestasikan melalui program “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pada pengertiannya, Merdeka Belajar adalah sebuah upaya dalam memerdekakan kegiatan berpikir peserta didik, sedangkan istilah “Kampus Merdeka” adalah terobosan Nadiem agar dapat melepaskan Perguruan Tinggi (PT) dari belenggu, sehingga kampus dapat leluasa bergerak menuju arah kemajuan yang diharapkan dapat berfungsi sebagai pencetak generasi emas.⁴

Secara garis besar tujuan utama dari program besar MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi, baik dari aspek *soft skills* maupun aspek *hard skills* hal itu diupayakan agar dapat mencetak generasi yang memiliki kapasitas kerja yang relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga dapat memberikan profil lulusan sebagai aset pemimpin yang ideal bagi bangsa Indonesia. Karena dengan itu, MBKM kerap disebut sebagai program yang sangat dekat dengan dunia kerja. Karena memiliki kerja sama industri yang kental. Selain itu melalui MBKM ini diharapkan akan mampu menjadikan mahasiswa cakap dalam pengetahuan realitas, dari pada hanya memahami materi kelas yang cukup banyak. Sehingga proses aktualisasi pengetahuannya dapat dilihat dengan praktik nyata.⁵

Penerapan program MBKM memerlukan keterlibatan dari berbagai instrumen, hal itu mengacu pada aturan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, bahwa

⁴ Tuti Marjan Fuadi, *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi*, (Aceh: Jurnal FKIP, 2021).

⁵ Sudaryanto, *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya pada Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Jurnal Universitas Ahmad Dahlan, 2020).

dalam penerapannya pihak yang terlibat antara lain ialah Perguruan Tinggi (PT), Fakultas, Program Studi, Mahasiswa, dan Mitra. Dari berbagai instrumen tersebut memiliki tupoksi masing-masing dalam mensukseskan program MBKM, instrumen tersebut harus berjalan seiringan dan mendorong kerja sama yang baik. Sehingga program yang akan disusun dapat terlaksana dengan baik pula. Seperti contohnya Perguruan Tinggi (PT) berkewajiban untuk mengawal mahasiswa baik dari proses pendidikannya maupun pemahaman materinya, seperti mahasiswa dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi dan berhak memperoleh SKS dari program studi yang berbeda, di perguruan tinggi yang sama setara dengan satu semester.⁶

Tentu proses implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai program besar pendidikan tinggi juga harus memperhatikan tentang kesiapan mahasiswa sebagai subjek atau pelaku utama dalam program tersebut. Karena kesiapan dari mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM sangat mempengaruhi kualitas ataupun *output* dari program itu sendiri. Maka sudah semestinya sebelum melaksanakan program atau sebuah kebijakan pendidikan tinggi harus memperhatikan kondisi dari mahasiswa. Karena lahirnya program ini merupakan bentuk respons untuk menyiapkan profil lulusan yang tangguh dalam menghadapi tantangan perubahan yang ada, baik dari aspek sosial, budaya, kerja, industri, dan teknologi, yang saat ini berkembang secara pesat di

⁶ Siti Mustaghfiroh, *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm 121-147

tengah masyarakat.⁷

Maka dari itu faktor kesiapan mahasiswa sudah seharusnya menjadi bahan pertimbangan utama sebelum ditetapkan sebuah kebijakan, apakah mahasiswa telah memahami ataupun mengenal program yang akan mereka lakukan. Karena kebijakan ini juga akan berkaitan pada kebebasan mahasiswa dalam belajar, sehingga diharapkan mereka dapat memaksimalkan adanya setiap ruang belajar. MBKM juga berkesempatan memberikan proses belajar mahasiswa yang luas melalui berbagai kegiatan. Tentu kegiatan positif tersebut akan membangun kecakapan dan keterampilan mahasiswa dengan baik jika mahasiswa sudah dapat dikatakan siap untuk melaksanakan program ini.⁸

Sebagai salah satu alasan peneliti mengangkat tema ini adalah sebagai tindak lanjut dari hasil wawancara sederhana yang dilakukan ke beberapa mahasiswa tentang program MBKM. Sebagian mahasiswa angkatan 2020 sebagai angkatan yang akan melaksanakan program MBKM sempat menanyakan tentang keberlangsungan program ini, apakah ada sebuah sosialisasi atau pengarahan kepada mahasiswa, tentang program MBKM. Bahkan sebagian mahasiswa juga bingung terkait perbedaan dari program MBKM dengan kurikulum sebelumnya.⁹

Terlebih MBKM lahir dari pandangan progresivisime yang secara tidak

⁷ *Ibid*

⁸ Tuti Marjan Fuadi, *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi*, (Aceh: Jurnal FKIP, 2021).

⁹ Hasil Wawancara Kepada Salah Satu Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi PGMI, Fikruz Makarim

langsung teori ini mempunyai pandangan, bahwa peserta didik sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dan kebebasan dibanding dengan yang lainnya. Maka sudah semestinya faktor kesiapan dan pemahaman mahasiswa tentang program ini juga harus diperhatikan. Teori ini juga meyakini salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya pendidikan adalah karena adanya sekat antara satuan pendidikan dengan realitas masyarakat, yang menyebabkan peserta didik gagap, maka hadirnya MBKM dapat meretas sekat tersebut sehingga memungkinkan munculnya ide-ide baru. Karena teori ini juga mengunggulkan bahwa peserta didik memiliki akal kecerdasan yang lebih.¹⁰

Meskipun pada realitasnya hari ini penerepan program besar MBKM baru dapat dilaksanakan dengan mekanisme daring yaitu pembelajaran yang diajar oleh dosen-dosen di luar kampus ataupun yang serupa. Setidaknya problematika pelaksanaan MBKM dapat ditelusuri melalui keterlibatan instrumen pada MBKM yakni pada lingkungan Perguruan Tinggi (PT), mahasiswa, maupun dengan mitra yang diajak kerja sama. Misalnya pada Perguruan Tinggi (PT) mereka memiliki kewajiban untuk mengadaptasi kurikulum yang ada yang sejalan dengan aturan kurikulum MBKM, yang masih tergolong gagap. Artinya penyesuaian kurikulum seharusnya dilakukan pada tahap awal, yang ditimbang dari berbagai aspek. Sehingga pada jalannya penerapan MBKM pada perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik, bukan

¹⁰ Dewi Wulandari, dkk, *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemdikbudristek. Jakarta. 2021, hlm 1-12.

terlaksana secara formalitas.¹¹

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk memahami secara mendalam tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jika pada praktiknya mahasiswa sebagai sasaran utama program besar ini saja tidak memiliki pemahaman tentang program tersebut. Maka secara tidak langsung program yang dilakukan akan berjalan cuma-cuma. Dengan ini secara jelas menggambarkan bahwa pemahaman dan kesiapan mahasiswa pada MBKM adalah hal penting. Selain itu juga kesiapan dari institusi lain, seperti Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi dan Mitra. Setiap dari instrumen tersebut memiliki tugas masing-masing untuk menyongsong program MBKM.¹²

Sehingga seyogyanya, sebelum pelaksanaan MBKM setiap dari instrumen harus mempersiapkan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Seperti kesepakatan kerjasama dengan mitra untuk mahasiswa belajar di luar perguruan tinggi, pihak perguruan tinggi seharusnya tidak hanya melepaskan peserta didik, melainkan harus ada proses pengawalan dan mentoring kepada mahasiswa secara intens. Demikian pula pada pihak program studi, kehadiran MBKM seharusnya direspon dengan tepat adanya perubahan kurikulum yang sejalan. Serta adanya proses sosialisasi secara komprehensif mengenai kebijakan besar ini.¹³

¹¹ Tuti Marjan Fuadi, *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi*, (Aceh: Jurnal FKIP, 2021).

¹² Tuti Marjan Fuadi, *Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi*, (Aceh: Jurnal FKIP, 2021).

¹³ Kementerian Pendidikan, *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, (Jakarta:

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai salah satu prodi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentu akan terdampak dari adanya program MBKM. Hal ini harus dipersiapkan sematang mungkin, apabila nantinya akan melaksanakan agenda besar kebijakan ini. Mengingat juga prodi PGMI memiliki visi besar yaitu sebagai bahan rujukan prodi sejenis di Indonesia. Maka sudah semestinya harus menjadi *icon* dalam persiapan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), agar tidak hanya sebatas menjalankan kebijakan dengan seadanya. Karena tujuan MBKM ini, salah satunya untuk mahasiswa agar dapat menguasai berbagai disiplin ilmu, yang juga berfungsi untuk memasuki dunia kerja nyata yang lebih luas.¹⁴

Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya untuk merespons kebijakan tersebut dengan matang. Hal itu dapat dilihat dari upaya dilakukan oleh jajaran Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mencoba aktif mengkaji persoalan MBKM melalui kajian diskusi, baik yang diadakan untuk jajaran internal birokrasi maupun untuk mahasiswa secara umum. Selain itu dari beberapa komunitas pendidikan yang diinisiasi oleh mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga kerap mengadakan berbagai diskusi dengan topik MBKM, hal ini menambah atmosfer terkait keberadaan wacana pelaksanaan MBKM.

Meskipun demikian terkait adanya wacana program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya di lingkungan prodi PGMI UIN Sunan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 5.

¹⁴ Aiman Faiz. *Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 12, No. 2, hlm. 155.164

Kalijaga Yogyakarta. Peneliti juga sempat menemukan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang tidak mengetahui persoalan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa secara garis besar mahasiswa juga belum memahami terkait MBKM secara komprehensif. Peneliti menganggap persoalan ini harus dikaji secara intens, mengingat karena mahasiswa merupakan pelaku utama dalam program MBKM. Ketika mahasiswa belum memahami persoalan tersebut maka dapat berdampak pada pelaksanaan MBKM, yang dapat berjalan hanya seadanya.

Dengan berbagai permasalahan yang ada, untuk mengimplementasikan MBKM. Penelitian ini akan difokuskan kepada mahasiswa, sebagai sasaran utama program MBKM. Pihak mahasiswa dinilai sebagai pelaku utama yang nantinya akan merealisasikan segala alternatif dan wacana program ini. Sehingga peneliti menyadari, bahwa perlu adanya sebuah penelitian yang konsisten terhadap kesiapan mahasiswa, baik menghadapi atau mengimplementasikan program MBKM. Indikator kesiapan mahasiswa ini, akan sangat berpengaruh pada sukses atau tidaknya program kebijakan pemerintah, yang mencoba melakukan mekanisme pendidikan, yang mengedepankan asas kemerdekaan dan keleluasaan bagi peserta didik, maupun juga bagi institusi pendidikan yang ada.¹⁵

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

¹⁵ Indah Wahyuni, *Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka*, (Medan: Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2020), hlm 1)

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang masalah yang telah disebutkan. Tentu dalam sebuah penelitian memerlukan identifikasi masalah yang muncul, yang selanjutnya akan dicari batasan-batasan masalah. Beberapa masalah yang muncul pada latar belakang diatas ialah:

- a. Mahasiswa tidak memiliki pemahaman secara mendalam tentang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Adanya pro dan kontra terkait kebijakan dan pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- c. Adanya ketertarikan yang berbeda dari mahasiswa terhadap program pembelajaran yang ada di kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

2. Batasan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan diatas, penelitian ini memberikan batasan permasalahan yang akan dikaji. Hal ini bertujuan untuk membatasi penelitian, sehingga tidak melebar dari sasaran utama penelitian. Dalam penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus untuk melihat pengaruh kesiapan mahasiswa pada implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka(MBKM).
- b. Penelitian ini untuk memetakan kesiapan mahasiswa pada program pembelajaran yang ada dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- c. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Rumusan Masalah

Selanjutnya dalam penelitian ini, memiliki beberapa rumusan masalah yang akan diangkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh kesiapan mahasiswa terhadap implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?
- b. Bagaimanakah pemetaan kesiapan mahasiswa terhadap program pembelajaran yang termuat di dalam kebijakan Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM)?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana berikut :

- a. Untuk memahami pengaruh kesiapan mahasiswa terhadap implementasi Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM).
- b. Untuk melihat pemetaan jumlah kesiapan mahasiswa terhadap program pembelajaran yang ada di kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bersifat Teori
 - 1) Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM).
 - 2) Dapat berfungsi sebagai alat untuk mengetahui isi dariMBKM.
 - 3) Dapat mengetahui tujuan adanyaMBKM.
 - 4) Dapat dijadikan sebagai tolak ukur kekurangan dan kelebihan MBKM.

5) Dapat dijadikan sebagai referensi kesiapan mahasiswa terhadap MBKM.

b. Bersifat Praktis

1) Untuk Satuan Pendidikan

Penelitian yang dikaji akan memberikan informasi ataupun masukan kepada lembaga-lembaga pendidikan yang terkait tentang kesiapan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Khususnya pada kementerian pendidikan, Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2) Untuk Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam penerapan MBKM yang berlangsung di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3) Untuk Dosen

Hasil dari penelitian dapat berguna sebagai pedoman dan referensi kesiapan untuk pembelajaran terhadap mahasiswa yang sejalan dengan program penerapan MBKM.

4) Untuk Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kajian yang mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran MBKM.

5) Untuk Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan wawasan yang luas untuk memperdalam kebijakan MBKM.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa angkatan 2020 khususnya tentang kesiapan mahasiswa terhadap implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2020 prodi PGMI yang berjumlah 65 mahasiswa sepakat atas pelaksanaan MBKM, hanya 1 mahasiswa yang tidak siap apabila program MBKM diterapkan.

Adapun untuk karakteristik data yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Di aspek kesiapan mahasiswa secara garis besar memiliki pengaruh terhadap implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), hal ini didukung oleh data bahwa nilai signifikansi pada uji hipotesis regresi sederhana dengan data yang meunjukkan angka 0.04 yang artinya kurang dari nilai r tabel 0.05, dan dari hasil nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.256. Dari data hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinan (R Square) yaitu 0.66. Maka dapat dikatakan Variabel X “Kesiapan Mahasiswa” memiliki pengaruh terhadap Variabel Y “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”.
2. Dari jumlah total mahasiswa aktif yang berjumlah 65 mahasiswa, hanya 1 mahasiswa yang menolak. Selanjutnya dari 65 mahasiswa memiliki jawaban yang variatif dalam memilih kegiatan pembelajaran yang termuat

dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya : 1). Magang berjumlah 22 mahasiswa, 2). Pertukaran Pelajar berjumlah 15 mahasiswa, 3). Kuliah Kerja Nyata Tematik Tematik berjumlah 12 mahasiswa, 4). Kewirausahaan berjumlah 6 mahasiswa, 5). Proyek Kemanusiaan berjumlah 7 mahasiswa, 6). Penelitian dan Riset berjumlah 1 mahasiswa, 7). Asistensi berjumlah 1 mahasiswa, 8). Studi Independen berjumlah 1 mahasiswa.

B. Saran-Saran

1. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya dalam setiap program pembelajaran yang ada harus didorong oleh itikad dan kemampuan motivasi belajar yang tinggi, sebaik apapun sistem pembelajaran dan pendidikan tidak akan tetap berhasil jika tidak ada upaya penyadaran atas pentingnya pendidikan dan ilmu dan pengetahuan. Selanjutnya sebuah sistem pendidikan harus sejalan juga dengan semangat belajar.

2. Bagi Dosen

Mahasiswa adalah pembelajar yang merdeka, diharapkan dengan hadirnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu data dalam menentukan skema pembelajaran yang ideal bagi mahasiswa.

3. Bagi Program Studi

Kualitas pendidikan yang bermutu memang dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang ideal. Semoga dengan hadirnya penelitian ini dapat menjadikan sedikit referensi yang berguna untuk menentukan program belajar yang ideal sesuai dengan kebutuhan zaman.

C. Penutup

Selesainya sebuah tugas akhir bukan simbol selesainya belajar, malah sebaliknya selesai tugas akhir berarti akan terjun lebih jauh kedalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Segala wawasan dan pengetahuan yang telah diberikan sudah saatnya untuk diaplikasikan. Peneliti masih sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, berangkat dari itu peneliti membutuhkan saran, nasihat dan masukan agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi Wulandari, dkk. 2021. *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbudristek.
- Dyah Ayu dan Sri Muliati. *Prokasinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi*. Yogyakarta: Jurnal Sosial Universitas Buana. Vol 5 No 1. 2006.
- Endang Sulistiyani dan Khamida, dkk. *Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Surabaya: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2022.
- Faiz, Aiman. *Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 12 No 2. 2020.
- Fauzi, Muhammad. *Kesiapan Partisipasi Mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dalam Kontribusi Kegiatan MBKM*. Jakarta; Jurnal Esa Unggul. Vol. 18. No 4. 2021.
- Fuadi, Tuti Marjan. *Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi*. Aceh: Jurnal FKIP. 2021.
- Grindle, Merile S.2002.*Teori dan Proses Kebikakan Publik*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Kemdikbudristek RI.2020.*Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidika Tinggi.
- Kemdikbudristek RI. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. 2012.
- Kementerian Agama. 2020.*Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Program Studi di PTKI*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan Islam.
- Mustaghfiroh, Siti. *Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewy*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Vol. 3 No 1. 2021.
- Nurnamsyah, Yohni. *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Partisipatory Research Program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SD Budi Luhur Surabaya)*. Surabaya: Prodi Studi Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma. 2021.
- Panitia PBAK.2021.*Buku Panduan Pengenalan Budaya Akademik Kampus 2021*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945*. 1945.
- Purwanto dan Sulistyatuti.1991.*Analisis Kebijakan dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rodiyah. *Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital*

- dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional*. Semarang: Jurnal Universitas Semarang. Vol. 7 No. 1. 2021.
- Rifai, Agus. 2010. *Teori dan Praktik Klasifikasi Bahan Pustaka*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sibambela. Lijan Poltak. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamteo. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Aplikasinya Pada Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Jurnal Universitas Ahmad Dahlan. 2020.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif an R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Medis.
- Suparno, Paul. 2008. *Riset Tindakan Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindom.
- Susulawati, Nora. *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme*. Padang: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 2 No 3. 2021.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tamzah, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- TIM Laboratorium. 2012. *Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Usman, Nurudin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyudin, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang: Universitas Terbuka..
- Wahyuni, Indah. *Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka*. Medan: Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2020.
- Wulandari, Dewi. 2021. *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek